

SYARIAT ISLAM MENGHUKUMI VALENTINE DAY

Oleh: Buya Yahya
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Sebelum menjelaskan hukum merayakan valentine day kita harus tahu hakikat Valentine Day. Sebab slogan yang di angkat dalam valentine day adalah cinta atau hari kasih sayang, yang hal itu juga sangat diajarkan oleh Islam. Hal ini sangat mengundang kerancauan atau kesalah pahaman hingga banyak dari kaum muslimin tergesa-gesa menerima bahkan mengokohkan, membela dan ikut memeriahkannya. Padahal kalau kita cermati dengan seksama dan kita renungi permasalahannya maka akan sangat gamblang dan jelas hukumnya.

Dikatakan oleh para ulama "*Alhukmu Ala Syaiin Far'un An Tasowwurihi*" artinya menghukumi sesuatu itu harus tahu terlebih dahulu gambaran dari permasalahan yang akan di hukumi. Maksudnya "*Jikalau*

orang ingin menghukumi sesuatu maka tentunya ia harus tahu benar akan sesuatu yang akan dihukumi supaya tidak salah." Gambarannya sederhana adalah : Seseorang yang menjelaskan hukum halal dan haram diharuskan tahu dua hal:

Pertama : Tahu hakikat halal dan haram. Halal adalah sesuatu yang direstui atau diizinkan oleh Allah SWT sedangkan haram adalah sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT dan mengundang murkaNya.

Kedua : Tahu hakekat sesuatu yang dihukumi halal atau haram. Dalam hal ini adalah masalah valentine day.

Valentine day adalah perayaan kejadian yang asal-usulnya sangat bertentangan dengan aqidah Islam. Sebelum orang nasrani merayakannya, valentine adalah hari memperingati "kelahiran tuhan" di Rumania yang mereka yakini.

**MOHON TIDAK DIBACA
KETIKA KHOTIB
SEDANG BERKHUTBAH**

Kemudian di dalam sebagian masyarakat nasrani valentine adalah hari untuk mengenang seorang tokoh nasrani Santo Valentino yang mati di hari itu yang akhirnya di abadikan dan dirayakan sebagai hari Valentine.

Asal usul valentine banyak perbedaan hingga sebagian kaum nasrani Itali menolak perayaan hari valentine. Lebih dari itu Valentine Day itu sudah menjadi tradisi dan budaya yang dibesarkan oleh sekelompok orang dengan acara yang diwarnai dengan hal yang bertentangan dengan syariat Islam, mulai dari hura-hura, mabuk-mabukan dan bercampurnya laki-laki dan perempuan. Dan itu semua bukan budaya dan syiarnya orang yang beriman.

Budaya semacam ini jelas bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh sebab itu maka merayakan Valentine Day berada di luar rambu-rambu ajaran Islam. Jadi jika ada orang Islam yang mengikuti budaya itu berarti hukumnya adalah HARAM dengan dua keharaman.

– Pertama : Mengagungkan tokoh kafir Santo Valentino.

– Kedua : Membesarkan syiarnya orang fasiq dan orang yang tidak beriman.

Semoga Alloh memberi kepada kita kesadaran untuk menjauhi segala yang haram dan semoga mengampuni kita semua. wallahu a'lam bishshowab.

BUYA YAHYA MENJAWAB

HUKUM MENCINTAI LAWAN JENIS & CARA AGAR TERHINDAR DARI ZINA

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Buya saya seorang siswi. Menginjak remaja sudah tidak asing lagi jika kita mengenal sosok laki-laki. Bagaimana hukumnya menyukai lawan jenis yang belum mahromnya? Lalu bagaimana cara untuk menghindarinya agar kita tidak terjerumus kepada zina? Syukron

Buya

Jawaban:

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

Saudariku, rasa cinta dan suka adalah karunia dari Allah. Allah telah menjadikan ada daya tarik diantara lawan jenis bahkan Allah juga memerintahkan dan menuntun bagaimana agar diantara lawan jenis yang saling membutuhkan itu bisa saling memenuhi kebutuhannya. Artinya, cinta lawan jenis itu normal dan karunia dari Allah SWT. Akan tetapi yang akan menjadi masalah adalah jika kecenderungan, kebutuhan dan cinta kepada lawan jenis yang merupakan karunia dari Allah itu diumbar begitu saja tanpa dikontrol oleh syariat. Maka yang terjadi adalah kesalahan dan kepalsuan dalam mengabdikan cinta.

Cara baik untuk menyikapi cinta dan kecenderungan yang ada dalam hati adalah dengan:

1. Semakin dekat kepada Allah agar tidak terpeleset didalam perjalanannya mengabdikan cintanya.
2. Senantiasa sadar bahwa setiap orang ingin bahagia dengan cinta. Hanya Allah-lah pencipta kebahagiaan, maka tidak ada kebahagiaan dalam cinta yang sesungguhnya jika dibarengi dengan pelanggaran kepada sang Pencipta Cinta, Allah SWT.
3. Waspadalah dengan hawa nafsu dan syetan yang sering menyamar sebagai cinta, hingga banyaklah orang terjerumus dalam zina karena hawa nafsu dan bukan karena cinta yang sesungguhnya.
4. Berpikir praktis dan cerdas. Sudahkah tiba waktunya anda untuk mencintai? Sebab yang menuruti cinta sebelum waktunya ia akan tersiksa dan akan mudah terjerumus dalam hawa nafsu, semisal yang bermain cinta pada saat yang masih jauh dari masa pernikahan dan sebelum pernikahan.
5. Yakin bahwa kecenderungan lawan jenis yang mengajak kepada kemaksiatan adalah ajakan setan dan hawa nafsu, bukan cinta.
6. Mintalah perlindungan dari Allah agar dijauhkan dari zina.
Wallahu a'lam bish-shawab.

BUYA YAHYA MENJAWAB

HUKUM WALI MUJBIR MENIKAHKAN CUCUNYA SEDANGKAN MASIH ADA AYAHNYA

Pertanyaan:

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Buya Yahya, saya mau bertanya bagaimanakah hukumnya apabila wali mujbir menikahkan cucunya sedangkan ayahnya ada di pernikahan tersebut? Apakah sah pernikahannya?

Jawaban:

Wa'alaikumussalam Wr. Wb.

Wali mujbir adalah seorang wali yang boleh menikahkan seorang wanita yang masih perawan tanpa seizin dari wanita tersebut. Wali mujbir adalah ayah kandung dan kakek dari ayah kandung. Sedangkan di antara ayah dengan kakek ada urutan yang harus dipatuhi yaitu ayah didahulukan dari sang kakek. Maka tidak sah apabila sang kakek menikahkan cucunya sementara sang ayah masih ada. Sedangkan sang kakek baru boleh menikahkan cucunya jika ayah dari wanita tersebut tidak ada atau sang ayah telah mengizinkan kepada kakek untuk menikahkan wanita tersebut. *Wallahu a'lam bish-shawab.*

INFORMASI & INFAQ CENTER

SPECIAL EVENT

"Assalamualaikum...!

Ikhwan & Akhwat semuanya...!

Yg udah Halal kita doain semoga selalu Samawa & yg masih dalam proses penantian semoga segera dipertemukan dengan pasangan hidupnya.

Aamiin...."

Di Era milenial banyak banget anak muda yang tidak tahu :

Apa itu cinta?

Bagaimana cara mencintai?

Cinta, haruskah dinyatakan?

Dinanti atau diperjuangkan?

Emang menarik ya kalau udah ngomongin cinta

"Makanya... khususnya kalian hai kawula muda!!!
Hati-Hati! Jangan sampai salah memaknai rasa,
dikira cinta ternyata bukan!"

"Yuks... kita Ngobrolin CINTA bersama:"

Buya Yahya

(Pengasuh LPD AL-Bahjah) dan

Bang Haq

(Motivator Quantum Life)

dalam acara:

***DISKUSI CINTA DI ERA MILENIAL ***

Catat waktunya !

Ahad, 5 Jumadil Akhir 1440 H

(10 Februari 2019)

Pkl. 07.00-15.00 WIB

di Auditorium Kampus 1 UGJ

(Universitas Swadaya Gunung Jati)

HTM:

Pelajar 25 k | Mahasiswa 35 k | Umum 50 k
(Include: Snack, Makan Siang & Sertifikat)

More info, japri aja:

Ikhwan: 0878 9970 3344

Akhwat: 0852 9484 3298

Live Streaming :

www.radioqu.com

www.albahjah.tv

www.facebook.com/buyayahya.albahjah

"Raih Pahala Berlipat
Dengan Berjuang Bersama Dalam
program Kemuliaan Untuk Risalah
Dakwahnya Rasulullah SAW."

Bagi Anda yang ingin berjuang
mengembangkan program-program
dakwah bersama AL-Bahjah dengan
hartanya, silahkan bisa melalui
beberapa program infaq kami:

- 1. Infaq Rutin Bulanan**
- 2. Kotak Infaq Rutin Bulanan**
- 3. Infaq Online Rutin Bulanan**
- 4. Infaq Instalasi Air**
- 5. Infaq Kebutuhan Maulid Akbar**
- 6. Program Orangtua Asuh Santri Berpotensi**
- 7. Infaq Gedung Asrama Putri**

Bank Syariah Mandiri (BSM)

Kode Bank (451)

No. Rek :

7 2004 2009 2

a/n : Yayasan AL Bahjah

Info/Konfirmasi ke :

0853 11 22222 5

Semoga semakin banyak Allah mengirim
orang-orang ikhlas ahli surga
yang ikut berjuang dalam program
pengembangan dakwah ini.
Aamiin.

 **LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH**
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611
www.buyayahya.org | www.buyayahya.tv | www.buyayahya.net

Lembaga Pengembangan Dawah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH

Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf): Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628 Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak) 082321009109	Pendidikan Formal: 085322987633 Agenda Dakwah Buya Yahya : 082315006569
Multimedia Dakwah: 082321921313	Infaq & Zakat : 085311222225
Al-Bahjah Tour & Travel : 085324946875	Infaq Pemanfaatan Barang Bekas : 085320329720
Informasi Umum : 082321309007	